BAKIRA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.129-134

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENANAMAN CENGKIH DI NEGERI WAKASIHU, MALUKU TENGAH

COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH CLOVE PLANTING IN WAKASIHU VILLAGE, CENTRAL MALUKU

Fransina Matakena[1*], Tonny D. Pariela[2], Paulus Koritelu[3], Pieter J. Pelupessy[4], Bernadus Titing[5], Jefrry. E. M. Leiwakabessy[6], Jurnie Darakay[7], Benico Ritiauw[8], Soleman Watianan[9]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9] *Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Pattimura.*

Jl Ir M Putuhena, Kampus Poka Ambon 97233
**Email korespondensi: sien.matakena@gmail.com*

ABSTRAK

Artikel ini membahas program pemberdayaan masyarakat melalui diversifikasi inovasi dalam pengelolaan hasil pertanian untuk mendukung ketahanan pangan dan pertanian berkelanjutan. Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengolah hasil pertanian, meningkatkan perekonomian petani, dan mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera. Pemberdayaan masyarakat dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan seperti cengkih berorientasi pada keberlanjutan ekonomi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Negeri Wakasihu, Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah. Tujuan kegiatan dengan indikator keberhasilan, pengetahuan masyarakat tentang teknik budidaya penanaman cengkih, adanya perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan lahan kosong yang ada serta jumlah petani dan rumahtangga yang terlibat aktif dalam penanaman, jarak tanam dan perawatan serta teknik pemeliharaan anakan cengkih. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, penyerahan bibit, dan pendampingan penanaman. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme warga dan penanaman 65 bibit cengkih sebagai bentuk kesiapan dalam mengelola tanaman produksi jangka panjang.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Cengkih, Ekonomi Lokal, Tanaman Produksi.

ABSTRACT

This article discusses community empowerment programs through diversifying innovations in agricultural product management to support food security and sustainable agriculture. This program aims to improve farmers' knowledge and skills in processing agricultural products, improve farmers' economies, and create an independent and prosperous society. Community empowerment in various community activities such as cloves is oriented towards economic sustainability. This community service activity was carried out in Wakasihu Country, West Leihitu District, Central Maluku Regency. The purpose of the activity with success indicators, community knowledge about clove cultivation techniques, changes in community behavior in using existing vacant land and the number of farmers and households actively involved in planting, planting distance and maintenance as well as techniques for maintaining clove seedlings. The methods used are socialization, seedling handover, and planting assistance. The results of the activity showed the enthusiasm of the residents and the planting of 65 clove seedlings as a form of readiness in managing long-term production crops.

***Keywords**: Community Empowerment, Cloves, Local Economy, Production Crops*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk dilakukan karena menurut (Herning, 2016), dengan adanya pemberdayaan masyarakat, maka akan menambah ketrampilan masyarakat untuk berpikir sehingga mampu membentuk masyarakat mandiri dan nantinya masyarakat dapat memberikan daya pikiran dan tenaganya untuk membangun suatu wilayah.

Proses peningkatan kapasitas dan potensi individu serta kelompok bisa dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat agar dapat mandiri secara ekonomi dan sosial. Negeri Wakasihu memiliki

BAKIRA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.129-134

potensi pertanian dan perkebunan yang dapat dikembangkan, terutama melalui penanaman tanaman produksi seperti cengkih. Saat ini, masyarakat setempat lebih banyak menanam tanaman umur pendek dan belum memaksimalkan potensi cengkih sebagai komoditas jangka panjang bernilai ekonomi tinggi. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bibit serta meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penanaman dan pemeliharaan cengkih.

Gambar 1. Pendekatan lapangan dengan Raja dan Sekretaris Negeri Wakasihu

Pendekatan lapangan dilakukan oleh team dengan raja Negeri Wakasihu bpk Hj, Achmad Polanunu dan sekretaris negeri Wakasihu, untuk kesepakatan waktu agar bisa melakukan penanaman tanaman produksi berupa anakan cengkih

Gambar 2. Proses Sosialisasi dan diskusi bersama

Gambar 3. Hasil cengkih yang dijemur warga

BAKIRA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.129-134

Cengkih yang memberikan manfaat yang banyak bagi masyarakat memiliki kegunaan yang menguntungkan, hasil panen cengkih seperti ini dinimati masyarakat Wakasihu setiap musim berjalan. Setelah dipanen, cengkih ***(Syzygium aromaticum)*** memiliki berbagai fungsi dan kegunaan yang penting, baik dalam sektor ekonomi, industri, maupun kesehatan. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan bibit cengkih dengan tujuan akan memberikan hasil yang baik kelak seperti yang terlihat pada gambar 2 diatas, hasil cengkih yang memberikan kenyamanan saat mereka memanen cengkih dalam komoditi lokal yang bisa digunakan sebagai bahan baku kesehatan, juga makanan dan minuman serta obat-obatan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan: (1) sosialisasi kepada masyarakat dan aparat desa, dilakukan pada hari kamis 7 November 2024, sosialisai ini memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya penanaman bibit cengkih yang dilakukan di negeri Wakasihu. (2) penyerahan 65 anakan cengkih, dan (3) penanaman bersama warga. Metode partisipatif digunakan agar masyarakat terlibat aktif. Penyuluhan berfokus pada teknik penanaman, pemupukan, dan perlindungan tanaman dari hama dan penyakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cengkih dapat memberikan manfaat bagi komoditi rempah yang ada di Indonesia sehingga tanaman ini memiliki nilai jual yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan tanaman lainnya yag ada. Bahan baku rokok menggunakan cengkih sebagai bahan utama. Selain itu cengkih juga digunakan dalam bahan makanan dan minuman yang memberi citarasa tersendiri dalam olahan makanan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat, seperti wedang uwuh, minuman tradisional Jawa yang terbuat dari campuran rempah seperti jahe, kayu manis, cengkih, dan daun pala. Selain itu ada juga makanan yang dimasak menggunakan cengkih seperti rendang, gulai, semur, kue yang beraroma rempah dan lain sebagainya. Warga menunjukkan antusiasme tinggi terhadap program ini.

Setelah sosialisasi, dilakukan penyerahan anakan cengkih di balai negeri, kemudian penanaman dilakukan bersama warga. Dalam proses tersebut, masyarakat mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya jarak tanam dan pemeliharaan berkala. Lokasi penanaman dipilih berdasarkan kesiapan lahan milik warga. Luaran awal berupa penanaman 65 pohon, dan kegiatan ini akan dilanjutkan dengan pemantauan dan evaluasi berkala.

Tanaman produksi yang memberikan manfaat besar bagi masyarakat salah satunya adalah pohon cengkih, dengan kapasitas pohon yang beraneka macam, memberikan hasil yang memuaskan dengan daya jual yang cukup tinggi sehingga menghasilkan pendapatan yang bisa dibilang menguntungkan si pemilik cengkih tersebut. Penanaman tanaman produksi anakan cengkih

BAKIRA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.129-134

dilakukan di negeri Wakasihu dengan menggunakan lahan warga yang ada di samping negeri seperti tertuang dalam gambar di bawah ini :

Gambar 4. Penyerahan anakan cengkih bagi masyarakat

Negeri Wakasihu akan menjadi negeri binaan jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang tertuang pada keputusan Rapat Kerja Jurusan tahun 2023 di Latuhalat, dengan mempertimbangkan berbagai hal, mitra negeri Wakasihu ini memiliki potensi yang besar dengan lahan yang cukup luas untuk bisa dijadikan tempat penanaman tanaman produksi seperti cengkih. Manfaatnya akan terlihat setelah beberapa tahun kita memperhatikan cara untuk merawat cengkih tersebut. Setelah penyerahan anakan cengkih yang sudah tersedia, maka dimulai dengan penanaman anakan cengkih seperti terlihat

Negeri Wakasihu akan menjadi negeri binaan jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang tertuang pada keputusan Rapat Kerja Jurusan tahun 2023 di Latuhalat, dengan mempertimbangkan berbagai hal, mitra negeri Wakasihu ini memiliki potensi yang besar dengan lahan yang cukup luas untuk bisa dijadikan tempat penanaman tanaman produksi seperti cengkih. Manfaatnya akan terlihat setelah beberapa tahun kita memperhatikan cara untuk merawat cengkih tersebut.

Gambar 5. Penanaman anakan cengkih.

Setelah penyerahan anakan cengkih maka langkah selanjutnya adalah penanaman anak cengkih sebanyak 65 pohon pohon di lokasi yang sudah ditentukan. Selama beberapa bulan ke depan kami akan mendampingi mereka yang sudah menanam cengkih-cengkih tersebut dan mengevaluasi, sehingga jika ada anakan yang tidak sesuai maka akan diganti anakan cengkih tersebut, namun jika

BAKIRA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.129-134

terjadi pemahaman yang salah soal penanaman anakan cengkih sehingga mengakibatkan pohonnya dalam perjalanan mengalami hambatan dan tidak bertumbuh secara wajar maka akan ditindaklanjuti sesuai dengan kepakaran dibidang pertanian, dan kehutanan.

I. Penerapan Produk Teknologi dan Inovasi ke Masyarakat

Produk anakan cengkih yang menjadi bagian dalam pengabdian masyarakat ini, akan menjadi lebih baik jika digunakan dengan baik melalui :

a. **Identifikasi kebutuhan Masyarakat**. Kami mengidentifikasi kebutuhan masyarakat tentang tanaman produksi apa yang sebaiknya diberikan kepada masyarakat negeri Wakasihu melalui perangkat negeri dan juga raja dan sekretaris negeri, untuk mendapat kesepakatan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

b. **Pendekatan Partisipatif dan Kolaborasi.** Mengajak masyarakat untuk lebih proaktif dalam kolaborasi ilmu pengetahuan dengan realita di lapangan, sehingga kebutuhan kan terjawab dengan beberapa hal seperti mengembangkan tanaman cengkih lebih baik dengan memperhitungkan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai petani cengkih,

c. **Pelatihan dan peningkatan Kapasitas.** Meningkatkan pelatihan yang mengajarkan masyarakat untuk lebih mengetahui tentang bagaimana menggunakan teknologi yang bermanfaat bagi pengembangan tanaman cengkih yang ditekuni masyarakat sebagai tanaman yang membawa keuntungan bagi masyarakat.

d. **Penyuluhan dan Edukasi Berbasis Komunitas.** Penyuluhan akan diberikan kepada petani yang membutuhkan penyuluhan sehingga cengkih menjadi komoditi utama bagi masyarakat Wakasihu.

SIMPULAN

Dari apa yang telah diurakan diatas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: Pengabdian Kepada Masyarakat dengan penanaman 65 sampai 100 anakan pohon cengkih, kiranya memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat negeri Wakasihu.

a. Melalui Penanaman anakan pohon cengkih ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengetahui cara menanam cengkih yang baik disertai dengan proses yang diberikan tim.
b. Inovasi terbarukan akan dipelajari lewat situs yang diberikan kepada masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Negeri Wakasihu, serta warga masyarakat atas dukungan dan partisipasi aktif dalam kegiatan ini.

eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.129-134

DAFTAR PUSTAKA

Devinta Dinda Nursanti dkk, 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Sumberurip Kecamatan Doko Melalui Pembuatan Pupuk Bokasih Berbahan Limbah Penyulingan Daun Cengkih". Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Nusantara, Unublitar 4 (20) 120-129

Direktorat Jenderal Perkebunan. 2018. *Statistik Perkebunan Indonesia: Cengkih 2017-2019*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Gunawan, H., & Pratama, Y. 2020. "Analisis Produktivitas dan Kualitas Cengkih di Indonesia." *Jurnal Agronomi Indonesia*, 48(2), 134-146.

Herning, S. (t.t.). 2016. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Kemandirian Masyarakat, 1,1–55.

Matulessy, F. S., & Salakory, H. S. M. 2024. Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Berbahan Pala dan Cengkih bagi Masyarakat di Negeri Kaitetu. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, *8*(2), 501-511.

Neni Suhaeni. 2017. Petunjuk praktis menanam cengkeh. Bandung: Nuansa Cendekia

Palinggi, O. N. ., Watung, S., & Taroreh, J. 2024. Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Petani Cengkih Di Desa Tincep Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5(1), 161-167Siregar, L. 2018. Budidaya Cengkih Berkelanjutan di Kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Pertanian Tropis*.

Purwanto, H., & Kartasasmita, M. 2015. *Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan*. Malang: UB Press.

Sumarni, W., & Gunawan, S. 2018. "Pengaruh Teknik Penanaman terhadap Produktivitas Cengkih di Lahan Marginal." Jurnal Penelitian Perkebunan, 36(3), 210-219.

Yanti, A. I. (2023). Analisis profitabilitas usahatani cengkeh dan tingkat kesejahteraan petani cengkeh di Kecamatan Larompong (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).